BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada satu institusi satuan pendidikan yaitu SMPN 2 Telukjambe Timur yang berada di Jln. Bharata Raya Blok J Perumnas Bumi Telukjambe, Sukaluyu, Kecamatan. Teluk Jambe Timur, Kabupaten. Karawang, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

   Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Februari hingga bulan Agustus 2022.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Atas pandangan (Sugiono, 2018) metode penelitian merupakan metode objektif untuk mendapatkan data dan hasil penelitian. Ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan dalam pemilihannya pendekatan penelitian seperti: metode ilmiah, data, tujuan, dan kepentingan khusus.

Menganut dasar hasil rumusan masalah pada pembahsan pertama maka pendekatan yang cocok dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan metode *survey*. Sejalan dengan pandangan (Sugiono, 2018) pendekatan kuantitatif ialah kajian yang didasarkan pada konsep faktual yang meneliti suatu populasi atau

sampel tertentu dan mengambil sampel secara acak dengan mengumpulkan data menggunakan peralatan, dan analisis datanya bersifat statistik.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey karena merupakan kesesuaian pada penelitian ini yang menghasilkan data aktual dan jelas mengenai pengaruh aplikasi telegram yang didapat pada pengembangan c*ivic intelligence* siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menganut pandangan (Sugiono, 2018) populasi merupakan generalisasi kelompok yang terdiri atas atau objek yang memiliki kelebihan dan karateristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Telukjambe timur tahun 2021/2022 yang berjumlah 481 siswa.

2. Sampel

Sampel berdasarkan pandangan (Sugiono, 2018) ialah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” untuk itu pengambilan sampel yang bakal digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling (simple random sampling)* sebab semua populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi spesimen penelitian. Maka dari itu untuk menghitung sampel yang bakal diambil pada

penelitian ini peneliti menggunakan rumus *slovin* yang tujuannya adalah mengestimasi proporsi populasi. Berikut bentuk rumusnya*:*

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)^2}$$

n merupakan ukuran sampel yang akan dicari, *N* ialah ukuran populasi dan *e* adalah *(margin of error)* yang merupakan besaran kesalahan yang ditetapkan, untuk itu peneliti akan menentukan *e (margin of error)* dalam penelitian ini sebanyak 5%. Maka dapat dihitung yang bakal menjadi sampel pada penelitian ini:

$$n = \frac{481}{1+(481)\,(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{481}{1+(481)(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{481}{2{,}2}$$

***n* = 218 Sampel**

D. Teknik Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data ialah langkah yang paling signifikan dalam penelitian. Berdasarkan pandangan (Sugiono, 2018) tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi persyaratan data jika tidak memahami metodologi pengumpulan data. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

1. **Kepustakaan, s**egala upaya yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Contohnya seperti buku-buku ilmiah, makalah penelitian, artikel ilmiah, tesis dan disertasi, undang-undang, undang-undang, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber tekstual dan elektronik.
2. **Observasi**, ialah pencatatan yang cermat atas kejadian-kejadian yang sedang diselidiki. Observasi adalah pendekatan pengumpulan data lain yang sering digunakan dalam metode penelitian kualitatif. Observasi merupakan proses pengumpulan data dari lapangan, dalam arti lain ialah suatu proses yang dimulai dengan pengamatan dan diakhiri dengan pencatatan yang metodis, logis, objektif, dan rasional. Observasi bertujuan untuk membuat deskripsi yang mengarah pada suatu teori, lebih jauh lagi, fungsi observasi mencakup penggambaran, pengisian, dan pemberian fakta yang dapat digeneralisasikan.
3. **Angket,** Angket merupakan sinonim dari kuesioner keberadaan angket tentunya mempermudah analisis pada akumulasi data terhadap suatu objek. Angket biasanya berisikan jawaban responden sebagai pihak yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Berikut adalah tabel alternatif jawaban pada penelitian ini:

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Kuesioner atau Angket

(Sumber: Penulis 2022)

Keteranga Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. **Wawancara**, digunakan untuk pendekatan ketika seorang peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diselidiki serta ketika peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang item dan tanggapan (Sugiono, 2018).
5. **Dokumentasi**, merupakan data rekam catatan yang bisa berwujud catatan, gambar, atau karya kolosal seseorang seperti buku harian, sejarah hidup, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan.

E. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pengujian ini merupakan uji yang dilakukan untuk melihat sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian sangat sesuai dengan responden penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah statistik pembuktian atas uji kebenaran instrumen penelitian (seperti kuesioner) dalam mengukur pengaruh antar variabel, pengujian instrumen tentunya tidak dilakukan pada populasi penelitian melainkan responden diluar sasaran penelitian dan sekurangnya diujikan pada 30 orang atau lebih

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menganut pandangan Sugiyono (2014:21) analisis deskriptif ialah bukti yang dilakukan untuk menyimpulkan data dengan strategi merangkum atau menyimpulkan data yang telah diperoleh, dengan begitu analisis deskriptif pada penelitian ini membantu menguraikan hasil yang didapat dari hasil data responden yang terkumpul untuk disimpulkan secara deskriptif.

2. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis konsep dasar ini dilakukan untuk menetapkan statistik uji mana yang diperlukan, apakah uji menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji prasyarat analisis ini dibagi menjadi dua uji yakni uji normalitas untuk sebaran data hasil penelitian dan uji homogenitas variansi populasi.

a. Normalitas

Pada bagian uji ini data dilakukan untuk mengetahui apakah data dapat diperiksa menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Suatu data penelitian dapat dilihat dalam bentuk sebaran datanya yaitu berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametrik dapat digunakan pada data yang lolos uji normalitas dan berdistribusi normal, untuk realisasinya peneliti kali ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 statistik dengan uji Kolmogorov-Smirnov, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 jelas data tersebut berdistribusi normal tetapi jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 tentunya data tidak berdistribusi normal

b. Homogenitas

Pada Uji ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 statistik atas dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas jika nilai signifikansi < 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok data tidak sama, jika nilai signifikansi > 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

3. Uji Analisis Regresi

a. Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana merupakan metode statistik untuk menentukan derajat kausalitas atau hubungan antara variabel X (Aplikasi telegram) dan variabel Y (*Civic intelligence*).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian kali ini yaitu:

H_0: Tidak terdapat pengaruh aplikasi telegram terhadap c*ivic intelligence* siswa.

H_a: Terdapat pengaruh aplikasi telegram terhadap c*ivic intelligence* siswa.

a. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian bagian ini dilakukan untuk melihat banyaknya variasi yang dijelaskan dalam model. Atas dasar nilai yang terlihat pada kolom R2 nantinya dapat diketahui tingkat signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel tak bebas dalam uji regresi linear.

b. Uji T

Uji-t sering dikenal sebagai uji statistik yang dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis peneliti tentang rata-rata dalam dua populasi adalah benar atau difungsikan sebagai uji untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel.

c. Uji F

Uji F dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersamaan pada variabel terikat. Tingakatan uji pada penelitian ini ialah sebesar 0.5 atau 5% jika nilai signifikan F < 0.05 artinya

variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan awal terhadap populasi dalam penelitian kuantitatif yang kebenarannya masih lemah, maka dari itu hipotesis pada penelitian kali ini ialah:

H_0: ($\beta = 0$) Tidak terdapat pengaruh aplikasi telegram terhadap c*ivic intelligence* siswa.

H_1: ($\beta \neq 0$) Terdapat pengaruh aplikasi telegram terhadap c*ivic intelligence* siswa

UBP KARAWANG